

EVALUASI PENGADAAN ALAT PENUNJANG DIAGNOSTIK CT-SCAN PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Pajar Sigit Nugroho¹, Firman Pribadi²

¹ Magister Manajemen Rumah Sakit, UMY, Yogyakarta

² Dosen Magister Manajemen Rumah Sakit, UMY, Yogyakarta

Email: sinupajarsigitnugroho@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Bantul sebagai rumah sakit tipe C berperan sebagai rumah sakit rujukan sehingga harus memberikan fasilitas layanan kesehatan yang lebih lengkap, diantaranya adalah layanan laboratorium dengan spesifikasi yang lebih tinggi. Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul adalah salah satu rumah sakit swasta milik persyarikatan Muhammadiyah, beroperasi dengan semangat misionaris, penolong kesengsaraan kaum du'afa. Tujuh tahun yang lalu RS PKU Muhammadiyah Bantul melakukan pembelian alat Pemeriksaan penunjang Radiologi berupa CT SCAN , namun belum pernah dilakukan evaluasi dari pembelian alat tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah keputusan tersebut tepat dan bagaimanakah strategi kedepan supaya manfaat dari alat tersebut dapat maksimal dari sisi keuangan dan pendapatan rumah sakit. **Metode :** Melakukan pengukuran atau perhitungan komponen pendapatan dan komponen biaya dari alat CT SCAN dan kemudian dianalisis dengan metode NPV dan PBP untuk mengetahui apakah pembelian dari alat tersebut menguntungkan bagi rumah sakit. Kemudian dilakukan analisis perbandingan analisis pendapatan riil dibandingkan dengan pendapatan jika tariff menggunakan perhitungan unit cost. **Hasil :** Hasil analisis menunjukkan kerugian dari pemanfaatan CT SCAN sejak awal dibeli sejumlah Rp1.241.264.799. Kerugian paling kecil berada pada tahun 2016 dengan angka Rp7.181.630, dengan jumlah pasien yang dilakukan pemeriksaan CT SCAN sebanyak 1623 pasien.

Kesimpulan : Penggunaan dari CT SCAN selama tujuh tahun dinilai belum dapat memberikan dampak maksimal dari keuangan

rumah sakit. Evaluasi menunjukkan adanya potensi kerugian lebih besar ditahun 2018 jika tidak dilakukan perubahan tarif.

Kata Kunci: *Evaluation, Purchasing, Insourcing, CT-SCAN.*

Evaluation in Procurement of Diagnostic Supporting Tools CT-SCAN at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital

Pajar Sigit Nugroho¹, Firman Pribadi²

¹ Magister Manajemen Rumah Sakit, UMY, Yogyakarta

² Dosen Magister Manajemen Rumah Sakit, UMY, Yogyakarta

Email: sinupajarsigitnugroho@gmail.com

ABSTRACT

Background: PKU Muhammadiyah Bantul Hospitals as type C hospitals serve as referral hospitals so they must provide more complete health service facilities, such as laboratory services with higher specifications. The PKU Muhammadiyah Bantul hospital is one of the private hospitals of Muhammadiyah Organisation, operating with the spirit of missionary, helper of the du'afa misery. Seven years ago PKU Muhammadiyah Bantul Hospital made a purchase of Radiology Supervision in the form of CT SCAN, but has never been evaluated from the purchase of the tool. The purpose of this study is to evaluate whether the decision is appropriate and how the future strategy so that the benefits of the tool can be maximized in terms of financial and hospital income. **Methods:** Measuring or computing the revenue components and cost components of the CT SCAN tool and then analyzed by the NPV and PBP methods to find out whether purchasing from the equipment is beneficial for the hospital. Then a comparison analysis of real income analysis is compared to income if pricelist uses unit cost calculation. **Results:** The results show that the losses from the utilization of CT SCAN from the initial purchase amounted to Rp1.241.264.799. The smallest losses are in 2016 with the number Rp7.181.630, with the number of patients examined CT SCAN as many as 1623 patients. **Conclusions:** The use of CT SCAN for seven years was not considered to have the maximum impact of hospital exposure. Evaluations show a greater potential loss in 2018 if no pricelist changes are made.

Kata Kunci: *Evaluation, Purchasing, Insourcing, CT-SCAN.*